

BAB VI

PENUTUP

Bab VI ini menyajikan rangkuman komprehensif atas temuan-temuan utama yang diperoleh selama proses penelitian pendampingan ibu-ibu PKK dalam pengolahan daun singkong untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Penyagun, Provinsi Riau. Kesimpulan dalam bab ini menegaskan bagaimana pendekatan *Community Based Research* (CBR) yang dipadukan dengan *Logical Framework Approach* (LFA) serta perspektif Critical Pedagogy Paulo Freire mampu membangun kesadaran kritis, meningkatkan kapasitas, dan mendorong kemandirian ekonomi ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan potensi lokal. Selain merumuskan kesimpulan utama, bab ini juga membahas implikasi hasil penelitian terhadap praktik pendampingan masyarakat, khususnya dalam pengembangan usaha pengolahan daun singkong sebagai strategi pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis nilai-nilai Islam. Implikasi tersebut mencakup aspek penguatan partisipasi komunitas, pengelolaan usaha secara berkelanjutan, serta relevansinya bagi perumusan kebijakan dan program pemberdayaan perempuan di tingkat desa. Lebih lanjut, bab ini menguraikan keterbatasan penelitian yang berkaitan dengan konteks lokal, durasi pendampingan, dan cakupan subjek penelitian, yang berpotensi mempengaruhi generalisasi temuan. Oleh karena itu, disajikan pula rekomendasi untuk penelitian selanjutnya guna memperdalam kajian pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dan pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, bab ini tidak hanya berfungsi sebagai penutup penelitian, tetapi juga memberikan arah reflektif dan perspektif bagi pengembangan model pendampingan ibu-ibu PKK yang transformatif dan berkelanjutan.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses pendampingan dan temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan ibu-ibu PKK dalam pengolahan daun singkong untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Penyagun dilaksanakan melalui upaya pembangunan kesadaran dan kapasitas kelompok PKK terhadap pentingnya pemanfaatan potensi lokal daun singkong

sebagai produk bernilai ekonomi. Pendampingan ini melibatkan ibu-ibu PKK sebagai subjek utama, peneliti sebagai fasilitator, serta pemangku kepentingan lokal dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif.

Proses pendampingan diawali dengan tahap peletakan dasar (*laying foundation*), yaitu mengidentifikasi kondisi sosial-ekonomi ibu-ibu PKK, memetakan pemangku kepentingan beserta perannya, mengklarifikasi asumsi penelitian, memahami konteks sosial masyarakat, serta merumuskan tujuan pendampingan. Tahap ini menjadi pondasi penting dalam memastikan bahwa program pendampingan sesuai dengan kebutuhan nyata komunitas dan berbasis pada potensi lokal yang tersedia.

Selanjutnya, pada tahap perencanaan (*research planning*), dilakukan perumusan pertanyaan penelitian, penentuan desain dan pendekatan penelitian berbasis *Community Based Research* (CBR), serta penyusunan strategi pendampingan. Perencanaan ini disusun secara kolaboratif agar ibu-ibu PKK terlibat aktif dalam menentukan arah kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan.

Tahap pengumpulan dan analisis data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, serta *Focus Group Discussion* (FGD). Proses ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pemahaman, serta permasalahan yang dihadapi ibu-ibu PKK dalam pengolahan daun singkong. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif sebagai dasar penyusunan rencana aksi pendampingan yang kontekstual dan aplikatif.

Tahap akhir adalah aksi atas temuan (*action on finding*), yang diwujudkan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah daun singkong menjadi produk stik daun singkong, penguatan kesadaran akan nilai ekonomi sumber daya lokal, serta penanaman semangat belajar dan inovasi. Selain itu, pendampingan juga mendorong penguatan kelembagaan kelompok, pengelolaan administrasi sederhana, serta pemahaman dasar tentang peluang pengembangan usaha rumah tangga secara berkelanjutan.

Berdasarkan empat pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada Bab I, hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, ibu-ibu PKK di Desa Penyagun

menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan daun singkong sebagai komoditas ekonomi, baik dari aspek pengetahuan pengolahan, inovasi produk, maupun orientasi usaha. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan yang terarah dan berkelanjutan. Kedua, meskipun ibu-ibu PKK telah melakukan aktivitas pertanian dan pengolahan secara sederhana, upaya tersebut belum terkelola secara optimal sebagai usaha ekonomi keluarga. Oleh karena itu, pendampingan berbasis CBR menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan daya saing ekonomi keluarga. Ketiga, ibu-ibu PKK belum pernah memperoleh pelatihan formal terkait pengolahan produk bernilai tambah dan pengembangan usaha, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masih terbatas. Keempat, pendampingan yang dilakukan terbukti mampu menumbuhkan kesadaran kritis ibu-ibu PKK terhadap potensi ekonomi daun singkong serta mendorong terjadinya perubahan pola pikir dari sekadar konsumsi rumah tangga menuju pemanfaatan ekonomi produktif.

Dengan demikian, pendampingan ibu-ibu PKK dalam pengolahan daun singkong melalui pendekatan *Community Based Research* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong transformasi sosial-ekonomi keluarga berbasis potensi lokal dan nilai-nilai pemberdayaan yang berkelanjutan.

6.2. Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi penelitian ini bertujuan untuk memberikan arahan strategis bagi pengembangan pendampingan ibu-ibu PKK dalam pengolahan daun singkong sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Penyagun, Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian, pendampingan yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran, keterampilan, serta partisipasi ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan potensi daun singkong menjadi produk bernilai ekonomi, khususnya stik daun singkong. Namun demikian, pengembangan program masih memerlukan strategi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih optimal. Oleh karena itu, disarankan agar pendampingan ke depan tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga diarahkan pada penguatan kapasitas kelompok secara menyeluruh, meliputi peningkatan

keterampilan pengolahan lanjutan, inovasi produk, pengemasan yang menarik, serta penerapan standar kebersihan dan kualitas produk. Pelatihan lanjutan berbasis kebutuhan kelompok perlu dilakukan secara berkala agar ibu-ibu PKK mampu beradaptasi dengan perkembangan pasar dan meningkatkan daya saing produk olahan daun singkong.

Selain aspek produksi, penguatan manajemen usaha menjadi hal yang penting untuk dikembangkan. Ibu-ibu PKK perlu dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan sederhana, perhitungan biaya produksi, penentuan harga jual, serta pencatatan keuangan usaha. Pemanfaatan teknologi digital, seperti pemasaran melalui media sosial dan platform digital, juga direkomendasikan sebagai strategi untuk memperluas jangkauan pasar produk stik daun singkong, baik di tingkat lokal maupun regional.

Penelitian ini juga merekomendasikan pentingnya membangun jejaring kemitraan yang lebih luas dengan berbagai pihak, seperti pemerintah desa dan daerah, perguruan tinggi, serta lembaga pendukung UMKM. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitasi legalitas usaha, bantuan permodalan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok, serta akses terhadap program pemberdayaan ekonomi perempuan. Dukungan tersebut akan memperkuat keberlanjutan usaha dan mendorong ibu-ibu PKK untuk lebih mandiri dalam mengelola kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal.

Pendampingan yang berkelanjutan dengan pendekatan *Community Based Research* (CBR) dan prinsip *Critical Pedagogy Paulo Freire* juga perlu terus dikembangkan, agar ibu-ibu PKK tidak hanya menjadi pelaku produksi, tetapi juga subjek perubahan yang memiliki kesadaran kritis terhadap potensi ekonomi lokal. Dengan pendampingan yang konsisten, reflektif, dan partisipatif, diharapkan ibu-ibu PKK mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sekaligus berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal Desa Penyagun.

Dengan langkah-langkah tersebut, usaha pengolahan daun singkong yang dikembangkan oleh ibu-ibu PKK di Desa Penyagun diharapkan dapat berkembang menjadi usaha produktif yang berkelanjutan, mampu meningkatkan pendapatan

keluarga, serta menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dan nilai-nilai Islam yang dapat direplikasi di wilayah lain.

6.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian pada Bab IV, khususnya pada tahap aksi atas temuan (*action on finding*), maka implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi keluarga ibu-ibu PKK di Desa Penyagun dapat diwujudkan melalui perencanaan yang terarah dan berkelanjutan. Perencanaan tersebut meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengolahan daun singkong, penguatan semangat belajar dan inovasi anggota, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran produk, penguatan administrasi kelompok, dukungan dari pemerintah dan lembaga non-profit, serta pemasaran produk ke tingkat kabupaten dan desa.

Implikasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas usaha stik daun singkong, tetapi juga memperkuat posisi ibu-ibu PKK sebagai subjek pemberdayaan ekonomi lokal berbasis potensi sumber daya desa.

6.3.1 Pengetahuan dan Keterampilan

Berdasarkan proses pendampingan yang telah dilakukan, ibu-ibu PKK di Desa Penyagun menyadari bahwa keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah daun singkong menjadi produk bernilai jual merupakan tantangan utama yang selama ini dihadapi. Sebelum adanya pendampingan, daun singkong umumnya hanya dimanfaatkan untuk konsumsi rumah tangga dan belum diolah secara optimal sebagai produk ekonomi.

Melalui kegiatan aksi berupa pelatihan dan praktik langsung pengolahan daun singkong menjadi stik daun singkong, anggota PKK memperoleh pengetahuan baru terkait teknik produksi, standar kebersihan, pengemasan, dan penyimpanan produk. Pendampingan ini berimplikasi pada meningkatnya keterampilan teknis anggota PKK, sehingga mereka mampu menghasilkan produk olahan yang lebih berkualitas dan layak dipasarkan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini menjadi pondasi

penting bagi keberlanjutan usaha ekonomi keluarga berbasis sumber daya lokal.

6.3.2 Semangat Belajar dan Inovasi

Keberhasilan program pendampingan tidak terlepas dari tumbuhnya semangat belajar dan inovasi di kalangan ibu-ibu PKK. Proses pendampingan yang partisipatif dan dialogis mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Aksi kolektif yang dilakukan dalam pengolahan stik daun singkong memunculkan kesadaran baru bahwa inovasi produk merupakan kunci dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa ketika ibu-ibu PKK dilibatkan sebagai subjek utama, semangat belajar dan kreativitas mereka berkembang secara signifikan. Hal ini tercermin dari munculnya ide-ide pengembangan rasa, variasi kemasan, serta diskusi mengenai strategi pemasaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

6.3.3 Akun Media Sosial Usaha Stik Daun Singkong Ibu-ibu PKK

Media sosial menjadi salah satu instrumen strategis dalam meningkatkan daya jangkau pemasaran produk stik daun singkong. Berdasarkan aksi yang dilakukan pada tahap implementasi, pemanfaatan media sosial memberikan ruang bagi ibu-ibu PKK untuk memperkenalkan produk secara lebih luas kepada masyarakat.

Melalui media sosial, produk stik daun singkong dapat dipromosikan dengan menampilkan konten visual yang menarik, proses pembuatan produk, serta narasi nilai lokal dan kebersamaan kelompok PKK. Media sosial juga berfungsi sebagai sarana interaksi dengan konsumen, pengelolaan ulasan, serta pemantauan tren pemasaran digital. Implikasi penggunaan media sosial ini tidak hanya meningkatkan potensi penjualan, tetapi juga memperkuat identitas produk lokal Desa Penyagun sebagai hasil karya ibu-ibu PKK.

6.3.4 Administrasi Kelompok Usaha Ibu-ibu PKK

Penguatan administrasi kelompok merupakan implikasi penting dari penelitian ini. Dalam konteks usaha pengolahan stik daun singkong, administrasi yang tertata menjadi dasar bagi keberlanjutan kelompok PKK. Administrasi kelompok mencakup pencatatan keanggotaan, pengelolaan keuangan sederhana, pendataan hasil produksi, serta dokumentasi kegiatan pendampingan. Dengan administrasi yang lebih rapi dan terstruktur, kelompok PKK mampu meningkatkan transparansi, efisiensi kerja, serta koordinasi antaranggota. Selain itu, administrasi yang baik menjadi modal penting dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah desa dan dinas terkait, sehingga membuka peluang dukungan lanjutan bagi pengembangan usaha ekonomi keluarga.

6.3.5 Dukungan dari Pemerintah dan Lembaga Non-Profit

Dukungan dari pemerintah dan lembaga non-profit memiliki peran strategis dalam meningkatkan produktivitas usaha stik daun singkong yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Berdasarkan temuan penelitian, dukungan dari pihak Kenagarian Duku Utara dan keterlibatan Dinas Koperasi dan UMKM memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pendampingan, pelatihan, serta penguatan kapasitas usaha. Implikasi dari dukungan ini terlihat pada meningkatnya pemahaman anggota PKK terkait manajemen usaha, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran produk. Sinergi antara kelompok PKK, pemerintah, dan lembaga pendukung menjadi faktor penting dalam mendorong keberlanjutan usaha pengolahan daun singkong sebagai sumber peningkatan ekonomi keluarga.

6.3.6 Pemasaran Produk Ke tingkat Kabupaten dan Desa

Pemasaran produk pada tingkat kabupaten dan desa menjadi fokus utama dalam upaya pemberdayaan kelompok ibu-ibu PKK. Penguatan pemasaran ini bertujuan untuk memperluas jangkauan distribusi produk kerajinan rajut agar tidak hanya dipasarkan di lingkungan internal kelompok, tetapi juga mampu menembus pasar desa dan kabupaten. Melalui pemasaran yang terarah, anggota ibu-ibu PKK didorong untuk memahami

potensi pasar lokal, karakteristik konsumen, serta saluran distribusi yang relevan di tingkat desa dan kabupaten.

Dalam pelaksanaan pemasaran produk, kelompok ibu-ibu PKK melakukan beberapa langkah aksi, yaitu: sosialisasi pemasaran produk di lingkungan desa, pendistribusian produk melalui kegiatan desa dan jaringan masyarakat setempat, serta perluasan pemasaran ke tingkat kabupaten melalui pameran, bazar, dan kerja sama dengan pelaku usaha lokal. Selain itu, pemasaran juga didukung dengan pemanfaatan media digital sederhana sebagai sarana promosi untuk memperkenalkan produk stick daun singkong kepada pasar desa dan kabupaten secara lebih luas.

6.4 Keterbatasan Studi

Studi ini telah berhasil mencapai tahapan awal yang signifikan dalam proses pendampingan ibu-ibu PKK di Desa Penyagun, khususnya dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan dasar anggota kelompok terkait pengolahan daun singkong menjadi produk olahan berupa stik daun singkong. Melalui pendekatan *Community Based Research* (CBR), penelitian ini mampu membangun partisipasi aktif kelompok serta mendorong pemahaman baru bahwa daun singkong tidak hanya bernilai konsumtif, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini masih berada pada tahap awal proses pemberdayaan.

Keterbatasan utama dalam penelitian ini terletak pada cakupan pengembangan usaha yang masih berfokus pada pengolahan dasar daun singkong dan belum menjangkau tahap penguatan lanjutan, seperti diversifikasi produk, peningkatan kualitas produksi, pengemasan yang lebih kompetitif, serta strategi pemasaran yang berkelanjutan. Proses pendampingan yang dilakukan baru memberikan fondasi awal bagi ibu-ibu PKK untuk memahami teknik pengolahan dan nilai ekonomi daun singkong, namun belum sepenuhnya menyentuh aspek pengembangan usaha secara menyeluruh, termasuk manajemen usaha, akses pasar yang lebih luas, dan pemanfaatan teknologi pemasaran digital.

Oleh karena itu, sebagai langkah lanjutan dalam upaya pemberdayaan yang lebih mendalam, penelitian selanjutnya disarankan untuk difokuskan pada pengembangan produk olahan daun singkong ke dalam berbagai varian inovatif lainnya, seperti keripik daun singkong dengan cita rasa beragam, tepung daun singkong, atau produk pangan fungsional lainnya yang memiliki daya saing lebih tinggi. Selain itu, penelitian lanjutan juga perlu mengkaji penguatan kelembagaan kelompok, peningkatan kapasitas kewirausahaan, serta strategi pemasaran berbasis ekonomi kreatif dan digital agar usaha yang dikembangkan dapat berkelanjutan.

Dengan demikian, meskipun penelitian ini telah mencapai tahap penting dalam membangun kesadaran dan kapasitas awal ibu-ibu PKK sebagai subjek pemberdayaan, keterbatasan dalam jangkauan pengembangan usaha menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang berorientasi pada tahap penguatan dan keberlanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas dalam mengoptimalkan potensi ibu-ibu PKK Desa Penyagun melalui pengembangan produk berbasis sumber daya lokal, sehingga tidak hanya meningkatkan ekonomi keluarga, tetapi juga mendorong kemandirian kelompok serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (n.d.). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ahmad Fadlil Asy-Syarofi, Diaz Kartika Aprillio Dwirama Sabdian Nugraha, Ibrahim Kholilulloh, Nurul Dwi Rahayu, siti N. I. (2024). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK : Kerajinan Bunga Dari Kawat*. 2 (September).
- Aisyah, N., Rahmawati, D., & Saputra, R. (2021). Pemanfaatan daun singkong sebagai pakan alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan ikan mas. *Jurnal Perikanan Tropis*.
- Aji, O. R., Pratiwi, A., & Suwartiningsih, N. (2024). Pemberdayaan PKK Desa Ambarketawang Dalam Pembuatan Nata de Coco. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1837–1842. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i5>.
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*.
- Astutik, H., & Dyah Apsari, D. (2024). Pemberdayaan Ibu dalam Kelompok PKK Melalui Pelatihan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2475–2483. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2>.
- August, N., Ahmad, J., Cirendeu, D., & Selatan, T. (2024). *Pemberdayaan Kader PKK Dalam Pencegahan Stunting di Kelurahan Gedong Jakarta Timur Mochammad Ryan Amarullah A . Definisi Stunting masyarakat sebut sebagai ; orang-orang kerdil atau bertubuh mini Stunting*.
- Ayu, D., Alit, A., Astini, S., Evayanti, L. G., Ayu, D., Ratna, P., Putri, S., Lestari, P., Putere, M., Sudiarta, I. W., & Sumadewi, K. T. (2024). *Pemberdayaan Kader PKK dalam Pengolahan Tanaman Toga di Desa Celuk*.
- Bandeng, P. P. O. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Gebangsari Melalui*.
- Becker, G. S. (1981). *A treatise on the family*. Cambridge: Harvard University Press.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (3rd ed.). Chicago: The University of Chicago Press.

- Br Ginting, V. V., Wartini, N. M., & Wrasianti, L. P. (2023). Karakteristik Enkapsulat Ekstrak Daun Singkong (*Manihot esculenta* C.) pada Perlakuan Perbandingan Gelatin dan Maltodekstrin. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri*, 11(4), 568. <https://doi.org/10.24843/jrma.2023.v11.i04>.
- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. London: IT Publications.
- Farihin, M. K., Imroatus, D., Safitri, U. R., Sujito, A., Nurristiana, W., Oktaviani, S. P., Santoso, B., Wisma, D. S., Wadoyo, D., Nugroho, D. R., Boyolali, U., Boyolali, U., & Boyolali, U. (2024). *Krida cendekia*.
- Farisia, H., Zainiyati, H., Mudlofir, A., & Lailiyah, S. (2021). Pendampingan Pengembangan Budaya Baca di MI Yaphiston Surabaya. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2>.
- Freire, P. (2005). *Pedagogy of the oppressed* (30th Anniversary Edition). New York: Continuum.
- Giroux, H. A. (2011). *On critical pedagogy*. New York: Continuum.
- Hanafi, M. (2015). Community Base Research. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Hanafi, I., Nugroho, R., & Wibowo, A. (2015). *Metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis community based research (CBR)*. Malang: Intrans Publishing.
- Iftitah, N., Maskuri, A., & Dyah Prabaswari, A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Daun Singkong Menjadi Bahan Ecoprint. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 4(1). <https://doi.org/10.20885/jattec.vol4.iss1.art3>.
- Iftitah, N., Rahman, F., & Lestari, S. (2023). Daun singkong sebagai bahan ecoprint ramah lingkungan berbasis kearifan lokal. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*.
- Ilmu, F., Politik, I., & Jember, U. (2024). 4 6 8 1. 4(1).
- Informatika, S. T., & Pgri, U. I. (2024). *Pemberdayaan ibu-ibu PKK Dalam Menumbuhkan Ekonomi Kreatif*.
- Kabeer, N. (1999). Resources, agency, achievements: Reflections on the measurement of women's empowerment. *Development and Change*.

- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets*. Chicago: ACTA Publications.
- Likert, R. (1932). *A technique for the measurement of attitudes*. New York: Columbia University Press.
- Masruroh, N., & Sadhie, M. (2023). Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Sadar Wisata. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Megawati, S., Nur'aini, N., & Kurniasih, D. (2020). Uji Efektivitas Gel Ekstrak Etanol 96% Daun Singkong (Manihot Esculenta Crantz.) Pada Penyembuhan Luka Sayat Kelinci Jantan Galur New Zealand White. *Jurnal Farmagazine*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.47653/farm.v7i1>.
- Notriawan, D., Fadila, M. A., & Pertiwi, R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Hidroponik Portable Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK RT.06 Tanah Patah Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 858–862. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i4>.
- Nurul Aisyah, A., Setyowati, D. N., & Astriana, B. H. (2021). Potensi Pemanfaatan Daun Singkong (Manihot Utilissima) Terfermentasi Sebagai Bahan Pakan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ikan Mas (Cyprinus carpio). *Jurnal Perikanan Unram*, 11(1), 13–25. <https://doi.org/10.29303/jp.v11i1>.
- Ochocka, J., & Janzen, R. (2016). *Community-based research: A guide for researchers*. Toronto: University of Toronto Press.
- Penelitian, A. H., & Sutjiati, E. (2014). *Indonesian Journal of Human Nutrition*.
- Pengabdian, J., Masyarakat, K., & Bachroen, H. M. (2024). *Alamat: Jl. HM Bachroen 45 Purwokerto*.
- Permata, D., Sholih, & Siregar, H. (2024). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Berbasis Gender melalui Pelatihan Membatik dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga oleh Kelompok Batik Marunda di Rusun Marunda Cilincing Kota Jakarta Utara. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 172–180. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1>.
- Peredo, A. M., & Chrisman, J. J. (2006). Toward a theory of community-based enterprise. *Academy of Management Review*.
- Priyono. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, kebijakan, dan implementasi*. Jakarta: CSIS.

- Rahayu, Y., & Aziz, I. A. (2022). Pelatihan Inovasi Produk Kingkong (Keripik Daun Singkong) Sebagai Potensi Usaha Kreatif Bagi Masyarakat Desa Padamulya Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1>.
- Rahayu, Y., & Aziz, I. A. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui inovasi produk berbasis daun singkong untuk penguatan ekonomi lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Rahmawati, S., Yustiwa, M., Putri, N., Sany, F., Arum, N., Jl, A., Madya, R., Anyar, G., Anyar, K. G., & Timur, J. (2024). *Kegiatan positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Organisasi PKK dan UMKM Milik Bu Sri ; Upaya Perbaikan Keterlibatan Wanita di Desa Setren Community Service to Improve Women's Participation in Desa Setren trough Empowering PKK Or.*
- Ramadhani, D., Mulyahati, B., & Kiswanto, A. (2024). *Pemberdayaan Kelompok PKK Melalui Pengolahan Sumber Daya Alam Menjadi Produk Tas.*
- Rasyad, I. H., Ardina, P., Saragih, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Di Desa Suka Damai Timur Melalui Pembuatan Tas Ecoprint Tanaman Desa.*
- Sapira Matondang, W., & Utama Ritonga, F. (2023). Meningkatkan Kekompakan Ibu-ibu PKK Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Membuat Kerajinan Bersama. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2016). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Simangunsong, G. C. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di PKK Dasawisma Kelurahan Sempaja Selatan. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 2(3), 140–148. <https://doi.org/10.55606/innovation.v2i3>.
- Somerville, P., & McElwee, G. (2011). Situating community enterprise: A theoretical exploration. *Entrepreneurship & Regional Development*.
- Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, T., Azwina, D., & Suntari, E. (2020). Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis Online. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1>.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Boston:

Pearson Education.

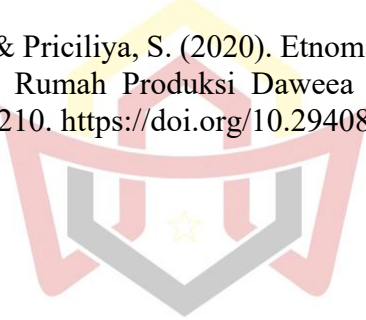
Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Proses Pengolahan Terhadap Kerusakan Vitamin C Sayur Daun Singkong. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/30532048_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Ummah, K. (2019). Kandungan gizi dan manfaat daun singkong sebagai pangan lokal. *Jurnal Gizi dan Pangan*.

UNDP. (2016). *Human development report: Human development for everyone*. New York: United Nations Development Programme.

Wahyuni, R. S., & Nur, A. A. (2024). *Pengolahan Daun Singkong Menjadi Produk Makanan sebagai Alternatif Pendapatan di Kabupaten Bulungan*.

Yudianto, E., Susanto, S., & Priciliya, S. (2020). Etnomatematika pada Batik Lukis Daun Singkong di Rumah Produksi Daweea Batik Bondowoso. *Jurnal Elemen*, 6(2), 199–210. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2>.



UIN IMAM BONJOL
PADANG